

ABSTRAK

Penggunaan sistem dan teknologi informasi di perusahaan pada saat ini memberikan kesempatan untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan membantu perusahaan mencapai tujuan strategisnya. Teknologi informasi juga memberikan nilai tambah bagi bisnis sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk itu diperlukan perencanaan strategis agar penerapan teknologi informasi selaras dengan tujuan bisnis. Keberhasilan perusahaan dalam penerapan sistem dan teknologi informasi dapat dilihat dari penilaian *maturity level* untuk mengetahui posisi sistem informasi perusahaan yang berjalan hingga saat ini apakah berada pada tingkat *non-existent* (belum terdapat teknologi sama sekali), *initial* (teknologi pada tahap awal, belum teroganisir dan masih bersifat *ad-hoc*), *repeatable* (proses sudah berjalan dengan pola tertentu), *defined* (proses telah ditetapkan dan terdapat regulasi yang jelas), *managed and measurable* (proses telah dikelola, dipantau, dan diukur) atau *optimized* (praktik terbaik telah diikuti dan diotomatisasi).

Evaluasi berupa penilaian terhadap teknologi informasi ini bertujuan untuk meningkatkan reliabilitas informasi yang disimpan dan diolah. Informasi yang *reliable* dibutuhkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dan mencapai tujuan bisnis yang diharapkan. Penilaian ini menggunakan kerangka kerja CobiT yang diterbitkan ISACA pada 13 proses dalam domain *Delivery and Support*. Penelitian ini diaplikasikan pada perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan bahan bakar minyak yaitu Pertamina Upms V Surabaya. Dari hasil penilaian ini diketahui *current state* pengelolaan teknologi informasi dalam perusahaan dan mengetahui hal yang diperlukan untuk meningkatkannya. Dalam penelitian ini juga dipaparkan temuan yang selanjutnya diberi rekomendasi untuk pengelolaan sistem dan teknologi informasi yang lebih baik lagi.

Keywords: maturity level, sistem informasi, teknologi informasi, CobiT, Delivery and Support